

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini menyajikan analisis berbasis deskriptif desain case report melalui pendekatan intervensi keperawatan yang mengintegrasikan prinsip *Evidence-Based Practice Nursing (EBN)*. Tahapan laporan kasus diawali dengan identifikasi masalah prioritas, yakni penanganan kasus hipertensi pada populasi lansia melalui intervensi kombinasi senam *Tai Chi* dan terapi musik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Griya Lansia Ciparay dengan memperhatikan kebutuhan subjek penelitian yang merupakan lansia dengan hipertensi. Penelitian atau pengambilan data akan dilakukan dalam rentang waktu 14 – 19 April 2025.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi

3.3.2 Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam laporan ini adalah teknik purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas (*non-random*) yang melibatkan seleksi partisipan berdasarkan kriteria khusus yang selaras dengan tujuan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti memilih subjek secara sengaja untuk memastikan representasi sampel yang relevan dengan konteks kajian, sehingga data yang diperoleh dapat menjawab fokus penelitian secara efektif (Lenaini, 2021). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.3 Kriteria inklusi

- 1) Penderita hipertensi dengan tekanan sistolik ≥ 140 dan diastolik ≥ 90 .
- 2) Meminum obat penurun hipertensi secara rutin.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

- 1) Lansia dengan bantuan penuh
- 2) Lansia dengan penyakit berat atau komplikasi
- 3) Lansia pasca stroke

3.4 Instrumen dan Alat Penelitian

3.4.1 Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah *Sphygmomanometer* yang akan digunakan sebagai alat pengukur tekanan darah sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi. Dengan tujuan untuk mengetahui perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

3.4.2 Alat

- 1) *Speaker* atau pengeras suara
- 2) Musik tradisional (degung sunda)
- 3) *Sphygmomanometer (SINOCARE Arm-type Electronic Blood Pressure Monitor BSX516) No Certificate of Quality : QC pass 516246010*
- 4) Alat tulis
- 5) SOP (Senam *Tai Chi* dan Terapi Musik)

3.5 Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang akan digunakan dalam melakukan penelitian dalam laporan kasus ini, sesuai dengan yang disampaikan Notoatmodjo (2014) yaitu :

3.5.1 Wawancara

Dalam laporan ini, jenis pengkajian yang dilakukan adalah wawancara dengan jenis wawancara bebas terpimpin. Artinya wawancara ini memiliki unsur kebebasan, tetapi dalam melakukannya tetap ada pengarah pembicaraan. Wawancara ini dilakukan untuk kelengkapan data dalam melakukan pengkajian sebagai data untuk mengangkat suatu masalah sekaligus untuk mengetahui apakah klien masuk dalam kriteria subjek penelitian yang sudah ditentukan. Pengkajian ini dilakukan pada tanggal 14 April 2025.

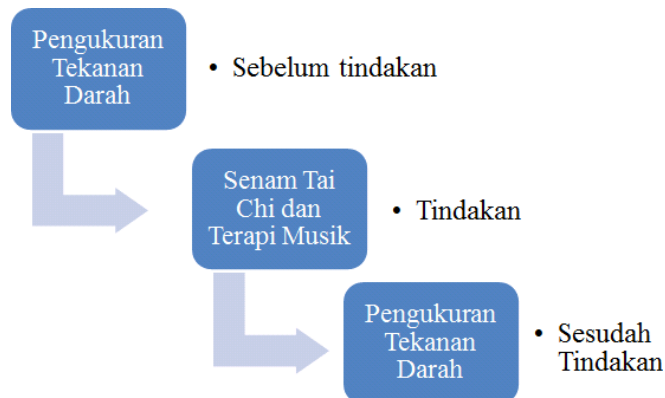
3.5.2 Dokumen

Dokumen adalah sebuah sumber data yang berisikan suatu informasi mengenai suatu kondisi atau kejadian. Dokumen dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder rekam medis subjek penelitian untuk mengkonfirmasi kembali kebenaran data primer yang sudah didapatkan melalui wawancara. Mencari sumber data ini dilakukan pada tanggal 14 April 2025.

3.5.3 Intervensi

Intervensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi senam *Tai Chi* dan terapi musik degung sunda untuk menurunkan tekanan darah. Sehingga pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum melakukan senam *Tai Chi* dan 15 menit sesudah dilakukan senam *Tai Chi*. Data tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dicatat dan dokumentasikan untuk bahan analisa data.

Sebelum melakukan intervensi tersebut peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian sudah meminum obat penurun hipertensi sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan selama 4 hari berturut turut pada rentang waktu penelitian yaitu pada tanggal 15 – 18 April 2025.



Gambar 3.1 Cara Kerja Penelitian

3.5.4 Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat kelengkapan data yang sudah dikumpulkan. Sehingga peneliti bisa melakukan pengumpulan data kembali jika masih ada data yang kurang atau belum lengkap.

3.6 Teknik Analisa Data

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menyusun atau melakukan analisa data menurut Notoatmodjo (2014) yaitu :

- 1) Penyusunan data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengecekan dan penilaian terhadap data yang sudah didapatkan.
- 2) Klasifikasi dan Pngolahan data, hal ini dilakukan untuk menggolongkan suatu data. Klasifikasi data ini didasarkan pada pertimbangan peniliti itu sendiri.
- 3) Analisis data ini akan mendeskripsikan dan membuat hasil dari olahan data menjadi sebuah makna atau arti dari hasil penelitian.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek wajib dilaksanakan berdasarkan tiga prinsip etik utama. Pertama, *Respect for Persons* (menghormati otonomi individu), yang bertujuan menjunjung hak

subjek dalam mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) serta melindungi kelompok rentan atau bergantung (*dependent/vulnerable*) dari potensi penyalahgunaan (*harm and abuse*). Kedua, *Beneficience and Non-Maleficence*, yaitu prinsip yang memprioritaskan tindakan memberikan manfaat maksimal (berbuat baik) sambil meminimalkan risiko (*non-maleficence*). Ketiga, prinsip keadilan (*Justice*), yang menekankan kesetaraan hak setiap individu dalam memperoleh manfaat penelitian, termasuk keadilan distributif (*distributive justice*) dan pembagian beban serta manfaat secara seimbang (*equitable distribution*) sesuai kebutuhan dan hak subjek. Penelitian ini sudah melalui tes uji etik dengan nomor persetujuan 048/ KEPK/FITKes-Unjani/V/2025.